

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dikerjakan yaitu kualitatif deskriptif. Definisi penelitian kualitatif dapat ditemukan dalam Ali dan Yusof (2011), metode kualitatif fokus kepada observasi peristiwa juga menggali arti dari peristiwa yang terjadi. Kekuatan kata serta frasa yang digunakan berdampak besar pada keterampilan penelitian analitis dan kualitatif. Oleh sebab itu, Basri (2014) merumuskan bahwa pokok penelitian kualitatif ialah pada makna hasil dan proses. Penelitian kualitatif berfokus kepada orang, entitas, serta elemen organisasi juga ikatan dan interaksi di antara bagian-bagian itu untuk mengetahui kejadian, tindakan, dan fenomena (Mohamed, et al., 2010). Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan materi maupun topik yang diteliti secara luas, terperinci dan mendalam. Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan atau menanggapi persoalan melalui pengumpulan informasi, pengelompokan, uraian, kesimpulan dan laporan. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang dikumpulkan.

Pendekatan dari penelitian ini yakni psikologi humanistik. Psikologi humanistik Abraham Maslow mencakup dimensi kebutuhan manusia multi-level yang disusun berdasarkan kebutuhan paling dasar yang harus dipenuhi seseorang, dan kemudian menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kalian akan memenuhi kebutuhan tingkat berikutnya untuk mencapai standar. Hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow disusun berdasarkan prioritas utama sehingga membentuk lima tingkat kebutuhan. Sistem kebutuhan bertingkat Maslow (2021)

terdapat lima tingkatan, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (Azren, 2022).

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang dipergunakan ialah novel *Septihan* karya Poppi Pertiwi yang diterbitkan oleh Coconut Books cetakan pertama tahun 2020 dengan 436 halaman dengan durasi baca sebanyak 42,3 juta kali (Pertiwi, 2020). Data dari penelitian ini berwujud kutipan satuan cerita seperti kata, frase, klausa, kalimat, paragraf yang diperoleh dari novel tersebut yaitu hierarki kebutuhan Abraham Maslow serta kebudayaan yang terdapat dalam novel tersebut.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang diterapkan ialah analisis dokumen yang diawali dengan langkah membaca, mencatat, dan menganalisis data dalam novel *Septihan*. Analisis dokumen dilaksanakan untuk pengumpulan data dari dokumen dan arsip, baik internal maupun eksternal, yang relevan dengan penelitian. Data dikumpulkan dari sumber data, diperoleh dengan menggunakan teknik pembacaan dekat atau *close-reading*. *Close-reading* (membaca cermat atau teliti) merupakan teknik membaca yang dipergunakan untuk mencapai pengertian (lengkap) terhadap bahan bacaan (Tarigan, 2008). Dengan menggunakan teknik tersebut novel ini akan menjadi lebih mudah untuk dikaji dan diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Secara umum, analisis data dikerjakan dengan tahapan reduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Reduksi data adalah tahapan awal dalam teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan proses memudahkan, mengategorikan, dan menghilangkan materi yang tidak penting, selanjutnya materi yang berarti dapat diambil dari kesimpulan dan data bisa diambil dengan lebih gampang. Besarnya volume dan kompleksitas data, maka diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahapan reduksi ini dilaksanakan agar mengetahui apakah informasi tersebut relevan pada target akhirnya. Menyampaikan informasi merupakan aktivitas di mana sekumpulan informasi ditata dengan runtut serta gampang diketahui, yang memungkinkan untuk penyimpulan.

Mengemukakan data kualitatif berwujud analisis lapangan (teks naratif), grafik, bagan, diagram atau skema. Saat menampilkan data, data tersebut dikelola kemudian dirangkai menjadi pola yang terhubung agar lebih mudah dimengerti. Pengecekan data dan penarikan simpulan data adalah tahapan akhir dari teknik analisis data penelitian kualitatif, yang dikerjakan dengan mengamati hasil penyusutan data, yang setelahnya mengarah pada target analisis yang bisa diraih. Pada tahap ini tujuannya ialah untuk menjumpai arti dari data yang diakumulasi dengan memeriksa hubungan, perbedaan maupun kesamaan, juga menyimpulkan jawaban dari persoalan yang tersedia.

3.5 Instrumen Penelitian

Tabel 3.5.1 Intrumen Penelitian

No	Aspek yang dikaji	Sub Aspek	Indikator
1.	Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow	1. Kebutuhan Fisiologis	- Makanan - Minuman - Pakaian - Tempat tinggal - Seks
		2. Kebutuhan Akan Rasa Aman	- Ancaman kriminalitas - Tidak direndahkan - Tidak stres - Terbebas dari rasa sakit - Tidak mendapat ejekan
		3. Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki	- Dekat dengan keluarga - Bersahabat - Mengungkapkan perasaan - Dicintai dan mencintai - Memiliki pasangan
		4. Kebutuhan Akan Harga Diri	- Kebutuhan status - Kebutuhan atensi - Kebutuhan reputasi - Kebutuhan prestasi - Kebutuhan kemandirian - Kebutuhan Kebebasan

			<ul style="list-style-type: none"> - Diterima dalam masyarakat (tanpa membedakan kondisi fisik, ras, dan lain-lain.) - Sikap Percaya Diri - Dihargai
		5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi Diri - Tanggung jawab - Pencapaian diri
2.	Kebudayaan Koentjaraningrat	1. Sistem Religi dan Upacara Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> -Agama -Kegiatan keagamaan -Ritual-ritual
		2. Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan	Organisasi Masyarakat
		3. Sistem Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> -Belajar -Bercocok tanam -Berburu -Meramu
		4. Bahasa	Bahasa sehari-hari
		5. Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> -Seni musik -Seni tari
		6. Sistem Mata Pencaharian Hidup	Pekerjaan
		7. Sistem Teknologi dan Peralatan	Penggunaan suatu barang

Tabel 3.5.2 Kodifikasi Data

No.	Aspek yang dikaji	Sub Aspek	Kode	Data
1.	Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow	1. Kebutuhan Fisiologis	KF	
		2. Kebutuhan Akan Rasa Aman	KRA	

		3. Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki	KCRM	
		4. Kebutuhan Akan Harga Diri	KHD	
		5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri	KAD	
2.	Kebudayaan Koentjaraningrat	1. Sistem Religi dan Upacara Keagamaan	SRUK	
		2. Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan	SOK	
		3. Sistem Pengetahuan	SP	
		4. Bahasa	BA	
		5. Kesenian	KN	
		6. Sistem Mata Pencaharian Hidup	SMPH	
		7. Sistem Teknologi dan Peralatan	STP	